

## ABSTRAKSI

### ALIH FUNGSI BANGUNAN PENINGGALAN BELANDA DI PTPN 1 KOTA LANGSA

Pada awal kemerdekaan tahun 1945, maka peninggalan-peninggalan seperti bangunan pabrik milik Belanda jatuh ketangan pemerintah kita. Hal ini senada dengan bangunan yang ada di PTPN 1 Langsa, bangunan milik Belanda seperti rumah, pabrik, tower dan lain-lain otomatis menjadi milik pemerintah kita. Sebelum Indonesia merdeka, pemerintah Belanda yang telah menjajah Indonesia banyak membangun gedung-gedung besar yang hingga kini menjadi bangunan bersejarah. Perubahan yang terjadi pada bangunan Belanda di PTPN I Langsa sangat banyak, diantaranya perubahan dari fungsi bangunan itu sendiri. Contohnya seperti bangunan pabrik yang berubah total menjadi gudang pupuk, bangunan gudang peninggalan Belanda yang kini telah berubah menjadi sebuah kantor manager yang berada di PTPN I Kota Langsa, serta masih banyak lagi perubahan fungsi yang terdapat didalamnya

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya perkebunan PTPN 1, alih fungsi bangunan bekas peninggalan Belanda di PTPN 1, perkembangan perusahaan PTPN 1 Langsa.

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penyelesaian skripsi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini yaitu mengamati terhadap gejala-gejala yang terjadi pada masa sekarang dan mencari penyelesaiannya yang sesuai dengan masalah yang telah ditemukan dan juga melacak sumber-sumber primer yang dapat mendukung penulis ini, di samping itu penulis menggunakan teknik penelitian yaitu *Field Research* (Penelitian Lapangan) dan *Library Research* (Penelitian Perpustakaan) dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan judul Skripsi ini.

Hasil penelitian ini adalah pengambil alihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN) dilakukan dengan cepat pasca kemerdekaan. Alih fungsi bangunan Belanda di PTPN 1 Langsa ini ternyata dibarengi dengan berbagai kebijakan, salah satunya adalah bangunan bekas Belanda tersebut dialih fungsikan sebagai sarana tempat tinggal bagi pengelola dan karyawan perusahaan, disamping itu perusahaan juga melakukan pemugaran untuk beberapa bangunan peninggalan Belanda tersebut dengan tidak meninggalkan nilai historisnya.

Akhirnya penulis menyarankan kepada generasi penerus bangsa agar tetap menjaga hasil peninggalan-peninggalan dari masa lampau, karena bangunan-bangunan dari masa lampau tersebut memiliki nilai historis yang tinggi supaya anak cucu kita dapat merasakannya di kemudian hari. Contohnya bangunan peninggalan yang ada di PTPN I Kota Langsa, mari sama-sama kita rawat dan kita pugar, agar peninggalan sejarah tersebut tidak usang dimakan waktu..

**Kata kunci:** *Alih Fungsi, PTPN 1 Kota Langsa, Bangunan-bangunan Belanda.*